



## Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Terhadap Mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar

Mifta Huljannah Sihombing<sup>1</sup>, Abdul Karim Batubara<sup>2</sup>, Syahrul Abidin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

---

### Abstract

Received: 15 Oktober 2024  
Revised: 29 Oktober 2024  
Accepted: 14 November 2024

*This research is entitled "Utilization of E-Books as a Learning Source for Efarina University Students Pematangsiantar", this research aims to find out the benefits of using e-books in the learning process carried out by Efarina University students Pematangsiantar. In addition to the benefits, this study also aims to determine the obstacles or obstacles experienced by Efarina University students when using or accessing e-books. This research method uses a descriptive approach and qualitative research. And the result of this research is that the utilization of e-books is very effective and efficient in use by students, not only students, lecturers also use e-books as their learning resources.*

**Keywords:** *E-journal, SUS (system usability scale), e-journal Efficiency e-book, learning resources.*

(\*) Corresponding Author: [mifta0601193118@uinsu.ac.id](mailto:mifta0601193118@uinsu.ac.id)

**How to Cite:** Sihombing, M. H., Batubara, A. K., & Abidin, S. (2024). Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Terhadap Mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14564470>.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran sangat membutuhkan adanya sumber belajar sebagai salah satu alat atau media untuk memberikan informasi serta pengetahuan terhadap peserta didik ataupun Masyarakat. Menurut (E.Mulyasa, 2003) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar. Saat ini sumber belajar tidak hanya berbentuk buku ataupun bahan cetak lainnya, sumber belajar dapat dibentuk dengan bantuan teknologi Dimana tentunya semakin memudahkan siapa saja yang menggunakannya sebagai sumber belajar. Dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis teknologi, maka dunia akan lebih banyak menghasilkan generasi yang lebih terampil, berkualitas serta berpengetahuan. Sumber belajar berbasis teknologi yang saat ini digunakan oleh banyak khalayak dan terbukti efektif dan efisien adalah *e-book* atau *electronic book* yaitu buku yang berbasis teknologi dan bisa dibaca atau diakses menggunakan *handphone* melalui bantuan internet.

*E-book* merupakan media sumber belajar yang saat ini banyak digunakan di perpustakaan kehadiran *e-book* sendiri dapat membantu Masyarakat dan para peserta didik untuk mencari informasi dengan mudah dan terpercaya. Sedangkan menurut (Suparno, 2018) *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran sangat menarik karena mampu memberikan ide, informasi, dan pembelajaran materi sesuai dengan tingkat siswa berpikir. Sebagai bagian dari informasi yang terkandung dalam *e-book* berbasis flash, itu termasuk; video,

suara, musik, teks, animasi, film, grafik, gambar dan data Mereka tidak perlu menghabiskan waktu ke perpustakaan dan membawa buku besar yang terkesan susah dan tidak efektif untuk mencari informasi. Saat ini banyak perpustakaan yang membuat aplikasi *e-book* untuk memudahkan siapa saja membaca dan mencari informasi sesuai kebutuhan mereka secara gratis, mereka cukup membuat akun dan setelah itu mereka bisa menikmati *e-book* yang telah disediakan. Beberapa aplikasi *e-book* yang bisa diakses dan digunakan sebagai sumber belajar adalah Ipusnas, Ruangbukukom , Eperpusdikbud , dan lain lain. *e-book* mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat salah satunya bagi pendidik , menurut (R Ruddamayanti, 2019) *e-book* sangat membantu pendidik khususnya para guru/dosen dalam memberikan pelajaran dan menyajikan informasi kepada para siswa/mahasiswa. Pendidik tidak perlu lagi membawa buku bacaan yang banyak dan menyulitkan pendidik sendiri. Selain memudahkan dalam belajar , *e-book* juga memudahkan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang berbeda dan tidak membosankan bagi siswa/mahasiswa

Saat ini sudah banyak perpustakaan yang memiliki *e-book* sendiri termasuk perpustakaan-perpustakaan universitas dimana kehadiran perpustakaan tersebut mendukung proses kegiatan pembelajaran di kampus dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut (Aan Prabowo, 2013) pemanfaatan koleksi dapat diartikan sebagai kegiatan penggunaan bahan Pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. salah satu koleksi yang dimanfaatkan di perpustakaan Universitas Efarina selain buku adalah *e-book* melalui aplikasi *SLIMS* ( *Senayan Library Management System* ) salah satunya adalah perpustakaan Universitas Efarina Pematangsiantar. *E-book* yang ada di perpustakaan tersebut dibuat sebagai bahan sumber belajar para mahasiswa ataupun dosen selama proses pembelajaran. Kondisi *e-book* yang ada didalam perpustakaan tersebut terbilang cukup lengkap dan mampu memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa dan dosen. Koleksi *e-book* yang ada di Universitas Efarina Pematangsiantar banyak berdasarkan jurusan yang ada di Universitas Efarina , seperti jurusan keperawatan, farmasi , teknik informatika, dan lain lain.

## **LANDASAN TEORI**

Berdasarkan observasi peneliti dikatakan bahwa mahasiswa dan dosen lebih sering menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar mereka daripada buku cetak , hal ini dikarenakan buku kesehatan yang cukup tebal dan susah untuk mereka bawa kemana saja. Maka dari itu para mahasiswa lebih sering menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar mereka. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di Universitas Efarina Pematangsiantar dengan tema Pemanfaatan *E-book* sebagai sumber belajar, fokus penelitan ini adalah berupa bagaimana manfaat *e-book* yang digunakan oleh para mahasiswa ataupun dosen , apakah efektif dan efisien dan mencukupi kebutuhan informasi mereka dalam membuat tugas yang diberikan oleh dosen, selain itu peneliti juga meneliti mengenai hambatan atau kendala yang dialami oleh para mahasiswa atau dosen disaat menggunakan dan mengakses *e-book* ini.

Beberapa penelitian terdahulu juga meneliti hal yang sama diantaranya yang pertama, penelitian yang diteliti oleh Devi Kurnia Khikmawati , Rafi Alfian , Abdylla Adhiyasa Nugroho , Agus Susilo , Rusnoto , dan Noor Cholifah tahun

2021 dalam artikel jurnal yang berjudul “ Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus “. dengan hasil akhir penelitiannya adalah mereka menggunakan metode sosialisasi dengan memperkenalkan *e-book* kemudian mempraktekkannya bersama. Dalam penelitian ini fokus para peneliti adalah meningkatkan minat belajar para siswa SD Mlati Kudus dengan menggunakan *e-book* sebagai medianya.

Penelitian yang kedua, penelitian yang diteliti oleh Cut Sarah tahun 2018 dalam skripsi nya yang berjudul “ Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa SKTIP Bina Bangsa Gatsempena Banda Aceh “ dengan hasil akhir penelitiannya yaitu pemanfaatan *e-book* yang ada di SKTIP Bina Bangsa tidak terlaksana dengan baik atau tidak efektif dikarenakan koleksi *e-book* yang masih sedikit dan tidak mampu memberikan informasi ataupun mencukupi kebutuhan informasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat *e-book* sebagai sumber belajar terhadap mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar dan mengetahui hambatan serta kendala yang dialami oleh para mahasiswa ketika menggunakan dan mengakses *e-book*

## **METODE PENELITIAN**

Adapun lokasi tempat penelitian adalah di Universitas Efarina yang berada di Jl. Pdt. J.Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Adapun tahap – tahap penelitian, diantaranya :

a. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti harus menemukan masalah apa yang harus diteliti di dalam ruang lingkup peristiwa yang sedang berlangsung, hal ini dapat ditemukan dengan membuat pengamatan secara nyata saat penelitian berlangsung.

b. Tahap Memilah Penelitian

Pada tahap ini peneliti dapat memilah dan menyesuaikan masalah yang telah diambil dari penelitian seperti tempat dan lokasi yang digunakan sebagai tempat mengumpulkan informasi.

c. Tahap Melakukan Perizinan

Pada tahap ini peneliti memerlukan izin agar tidak terjadi hal hal yang menghambat proses penelitian. Berhubung dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif, maka izin dari pihak yang berkaitan akan diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap lingkungan.

d. Tahap Menelaah Langsung ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke lapangan guna mengenali kondisi dari tempat yang ingin diteliti. Alangkah baiknya apabila peneliti sudah mengenali dan mengetahui gambaran umum mengenai tempat penelitian.

e. Tahap Memilih Informan dan Mempersiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus memilih informan yang sesuai dengan data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selain itu , peneliti juga harus melakukan persiapan mengenai kelengkapan alat alat yang diperlukan dalam penelitian. Alat alat yang diperlukan saat penelitian biasanya di sesi wawancara seperti buku , tape recorder, dan kamera.

f. Tahap Saat Di Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data data yang dibutuhkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Selain itu peneliti ketika di lapangan harus bisa memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri ketika di lapangan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil wawancara dari informan dan sebagai pelengkap dibantu oleh foto , dokumen yang berkaitan dengan penelitian , Adapun sumber data yang digunakan menurut (Sugiyono, 2013) , diantaranya :

a. Data Primer

Data primer biasanya merupakan data utama atau data yang nyata karena data ini diperoleh langsung dari sumber nya yaitu tempat penelitian , data ini biasanya dicari , diamati , dianalisis oleh peneliti. Data primer merupakan hasil temuan lapangan berupa hasil yang didapat melalui wawancara dan hasil pengamatan di lapangan. Adapun sumber data primer yang dipilih sebagai sumber informasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa Universitas Efarina yang memanfaatkan e-book sebanyak 6 orang.

b. Data Sekunder

Informasi sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh melalui media perantara dan tidak secara langsung diambil di lapangan. Informasi sekunder berupa informasi yang fakta, catatan, serta pula laporan mengenai data yang ada di perpustakaan Universitas Efarina Pematangsiantar.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa teknik. Adapun teknik yang peneliti lakukan yaitu :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan tipe observasi terus terang atau samar-samar Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan dengan pedoman yang telah disiapkan dan disusun oleh peneliti. Tipe wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dibuat dahulu daftar pertanyaannya kemudian melakukan wawancara kepada informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk dokumen atau arsip untuk mendapatkan data pendukung. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum mengenai apa yang ada di dalam perpustakaan Universitas Efarina Pematangsiantar dan mengambil data-data yang berhubungan dengan data hasil wawancara untuk memperkuat penelitian serta mendapatkan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2013). Berikut proses analisis data yang dilakukan peneliti menurut (Miles & Hubberman, 1994):

a. Reduksi data, proses dalam pemilihan dan pemusatan serta penyederhanaan data yang telah didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat diambil Keputusan akhir.

b. Penyajian Data

Setelah pereduksian data maka data akan disajikan ke dalam bentuk yang lebih terorganisir agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mendapatkan hasil data yang telah disusun tadi sehingga peneliti bisa mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan *E-book* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar

Dalam wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa sekaligus dosen pada tanggal 8 Juni 2023 manfaat *e-book* sebagai sumber belajar mereka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *E-book* memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mencari sumber belajar untuk keperluan pembelajaran mereka.

Menurut (Haris, 2011) *e-book* dapat memudahkan pembacanya dalam hal temu kembali informasi, seperti ingin mencari kata-kata tertentu dan hanya tinggal memanfaatkan fitur pencarian sehingga memudahkan para pembaca untuk mencari kata-kata yang diinginkan. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa dalam wawancaranya bahwa *e-book* sudah mereka ketahui dan pergunakan dari awal mereka memasuki kuliah, pada saat pembelajaran mereka lebih banyak menggunakan *e-book* berbentuk modul atau buku untuk sebagai pelengkap bahan sumber belajar mereka, maka dari itu para dosen sudah tidak perlu lagi mengajarkan ataupun susah payah dalam membawa bahan sumber belajar untuk dipergunakan oleh mahasiswa.

2. *E-book* dapat meminimalisir waktu mereka dalam mencari sumber informasi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

Manfaat *e-book* selanjutnya yang diterima oleh mahasiswa Universitas Efarina adalah mereka dapat dengan mudah mencari informasi tanpa terbatas oleh waktu dan keadaan karena *e-book* bisa dibaca oleh mahasiswa kapan saja dan Dimana saja tanpa harus membawa buku fisik yang berat serta tanpa harus ke perpustakaan yang terkadang menghabiskan waktu yang cukup banyak. Ditambah lagi mahasiswa jurusan keperawatan mempunyai buku yang sangat berat dan tebal sehingga dengan kehadiran *e-book* ini sangat membantu mereka dalam mencari informasi dan mengerjakan tugas dari dosen.

3. *E-book* dapat dijadikan sumber referensi belajar mandiri para mahasiswa

Selain belajar di dalam kelas, para mahasiswa juga belajar ketika diluar kelas atau diluar perkuliahan dan mereka tentu membutuhkan sumber belajar yang baik dan terpercaya untuk menambah informasi mereka, maka dari itu para mahasiswa Universitas Efarina sering mengakses *e-book* untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan belajar mandiri selain didalam kelas, selain itu mereka percaya bahwa *e-book* dapat menambah kemampuan berfikir kritis mereka dalam belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

4. Biaya *e-book* yang relative murah dan bahkan gratis

Beberapa mahasiswa menegaskan bahwa dalam menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar sangatlah efektif dan efisien. Selain menghemat waktu *e-book* juga merupakan salah satu sumber belajar yang tidak terlalu memakan biaya yang cukup mahal seperti membeli buku cetak bahkan ada juga yang gratis yaitu seperti *e-book* yang ada di perpustakaan Universitas Efarina ini, mereka disediakan link gratis dan langsung bisa mengunduh *e-book* yang ingin dibaca.

5. *E-book* sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas khususnya tugas skripsi mahasiswa akhir

Dalam wawancara peneliti dengan mahasiswa semester akhir yang sedang menjalankan skripsi mereka, *e-book* menjadi salah satu sumber referensi yang sangat mereka perlukan karena semua informasi yang mereka cari dan perlukan ada di dalam *e-book*. selain itu informasi yang ada di dalam *e-book* sama seperti buku cetak dengan sumber yang terpercaya jelas dan akurat. Selain tugas skripsi ada juga tugas membuat jurnal, seperti yang diketahui bahwa Universitas Efarina wajib menerbitkan jurnal ilmiah yang dijadwalkan setahun dua kali yaitu pada bulan Januari dan Juli sehingga *e-book* menjadi sangat diperlukan dalam pembuatan jurnal.

b. Hambatan atau kendala mahasiswa ketika mengakses *e-book*

1. Jaringan internet yang tidak memadai

Hambatan *e-book* yang sering dialami oleh para mahasiswa ataupun dosen di Universitas Efarina adalah jaringan internet yang tidak memadai, hal ini cukup sering dirasakan karena jaringan internet yang ada di wilayah kampus masih sering tidak stabil, selain itu jaringan wifi yang tersedia di kampus masih tidak lancar karena banyaknya pengguna yang memakai wifi.

2. Link *e-book* yang terkadang eror

Salah satu mahasiswa didalam wawancaranya mengatakan bahwasanya masih ada beberapa *e-book* yang tersedia dengan link yang tidak bisa dibuka atau eror, jika kendala yang dialami seperti itu maka para Solusi atau jalan keluar yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan mencari sumber informasi atau sumber belajar dengan melihat *google scholar* atau *acedemia.edu*. selain dari internet para mahasiswa juga mencari sumber belajar lewat buku-buku yang ada di perpustakaan sekaligus mengerjakan tugas di perpustakaan.

3. Tulisan *e-book* yang kecil dan bahasanya yang masih menggunakan Bahasa asing

Mahasiswa jurusan Teknik Informatika mengungkapkan bahwa penggunaan *e-book* dalam mencari informasi memanglah bagus dan sangat efektif tetapi membaca *e-book* melalui *handphone* ataupun perangkat elektronik lainnya membuat tulisan *e-book* menjadi kecil dan sulit untuk dibaca. Hal ini membuat mahasiswa menjadi kurang puas dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka,

apabila di *zoom* para mahasiswa merasa bahwa melakukan Tindakan tersebut akan membuat informasi yang mereka cari akan terpotong atau tidak lengkap. Selain dari pada tulisan *e-book* yang kecil ternyata kendala lainnya berasal dari Bahasa *e-book* yang masih menggunakan Bahasa asing hal ini tentunya sangat merugikan para mahasiswa karena masih ada mahasiswa yang belum fasih atau paham mengenai Bahasa asing.

#### 4. Membaca *e-book* dari *gadget* dapat membuat tidak fokus

Seperti yang dialami oleh kebanyakan mahasiswa, ketika membaca *e-book* melalui *handphone* terkadang membuat para mahasiswa kehilangan fokusnya ketika membaca *e-book* seperti ketika sedang membaca *e-book* tiba tiba muncul notifikasi dari aplikasi sosial media lain yang membuat fokus teralihkan dan malah membuka aplikasi sosial media tersebut dan *e-book* menjadi terlupakan sekaligus malas Kembali untuk membaca ulang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar di Universitas Efarina sudah sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Efarina. *E-book* digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi dalam belajar dan bahan rujukan untuk mengerjakan tugas, dan menambah ilmu pengetahuan. Selain sebagai bahan rujukan dan menambah ilmu pengetahuan, pemanfaatan *e-book* juga dimanfaatkan para mahasiswa dan dosen ketika pembelajaran di kelas dan menambah sumber bahan belajar. Pemanfaatan *e-book* dilakukan oleh semua mahasiswa memanfaatkan *e-book* tetapi yang lebih sering memanfaatkan *e-book* adalah mahasiswa semester tengah dan semester akhir.

2. Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kesalahan jaringan, kesalahan link, dan ada juga yang mengatakan mengambil informasi dari *e-book* tidak cukup puas karena tulisannya yang kecil, selain itu ada juga terdapat beberapa *e-book* yang masih menggunakan Bahasa Inggris sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengambil informasi di dalamnya bagi mahasiswa yang tidak tahu Bahasa Inggris, hambatan lainnya yang dirasakan oleh para mahasiswa adalah terkadang mereka sering tidak fokus dalam membaca *e-book* di *handphone* karena teralihkan fokusnya ke aplikasi lain. Selain itu hambatan ketika memanfaatkan *e-book* di suasana belajar dikelas para mahasiswa menjadi terlalu fokus ke *handphone* dan menjadi kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Prabowo, H. S. S. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang [Analysis of the Utilization of Electronic Books (E-Books) by Pemustaka at the SMA Negeri 1 Semarang Library]. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Arifah Khairrani. (2019). E - Book Sebagai Media Pembelajaran di Masa Depan. *Jurnal Repository Universitas Negeri Jakarta*.
- Azmi, N. (2014). Pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

- E.Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Rosdakarya.
- Gani, A. G. (2014). Teknologi E-Library. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*.
- Haris, D. (2011). *Panduan Lengkap E-Book (Strategi Pembuatan & Pemasaran E-Book)*. Cakrawala Sketsa.
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, Nn. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*.
- Miles, M. B., & Hubberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. In *CEUR Workshop Proceedings: Vol. second edi*.
- Ramdhani ningsih, M. (2018). *Kebutuhan Informasi Dan Perilaku Pencarian Informasi Peneliti Pusat Penelitian Biomaterial Lipi*. Acarya Pustaka.
- R Ruddamayanti. (2019). PEMANFAATAN BUKU DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *Jurnal.Univpgri-Palembang*.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sarah, C. (2018). Pemanfaatan E-Book sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP BBG. In *Repository. ar-raniry*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suparno, S. (2018). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan*.
- Suryani, E., & Khoiriyah, I. S. A. (2018). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMA/SMK/MA. *International Journal of Community Service Learning*.